

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. KESIMPULAN**

Penerapan dalam pengelolaan kasus dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi. Dari hasil asuhan keperawatan tersebut Setelah dilakukan pengkajian dan didapatkan diagnosa keperawatan lalu merencanakan keperawatan dan mengimplementasikan perencanaan, penulis mendapatkan hasil bahwa pasien 1 dan pasien 2 berhasil dilakukan implementasi. Setelah dilakukan implementasi sesuai SAK dan dilakukan terapi dzikir pasien dapat mengontrol halusinasinya.

#### **2. SARAN**

##### **1. Klinik**

Sebagai klinik rehabilitasi mental yang didalamnya terdapat pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi diharapkan klinik dapat menerapkan terapi psikoreligius dzikir sebagai salah satu intervensi yang dilakukan.

##### **2. Keperawatan**

Perawat sebagai pelaksana asuhan keperawatan perlu lebih mempelajari tentang terapi psikoreligius dzikir dan menerapkannya sebagai asuhan keperawatan kepada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.